

Rata-rata debris indeks pada siswa/i kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 1,75.

**Tabel A.3 Distribusi Frekuensi Rata-Rata Kalkulus Indeks Pada Siswa/i Kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan**

Kriteria	Jumlah	Kalkulus Indeks	Persentase (%)	Rata-Rata kalkulus indeks
Baik	14	8,49	38,89	0,60
Sedang	22	17,68	61,11	0,80
Buruk	0	0	0	0
Jumlah	36	26,17	100	0,72

Dari tabel A.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kalkulus indeks dari 36 sampel diantaranya 14 siswa (0,60) dengan kriteria baik, 22 siswa (0,80) dengan kriteria sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kalkulus buruk. Rata-rata kalkulus indeks pada siswa/i kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 0,72.

**Tabel A.4 Distribusi Frekuensi Rata-Rata OHIS Pada Siswa/i Kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan**

Kriteria	Jumlah	Kalkulus Indeks	Persentase (%)	Rata-Rata OHI-S
Baik	4	4,16	11,11	1,04
Sedang	21	46,63	58,33	2,22
Buruk	11	38,53	30,56	3,50
Jumlah	36	89,32	100	2,48

Dari tabel A.4 diatas dapat dilihat bahwa OHI-S rata-rata dari 36 sampel diantaranya 4 siswa (1,04) dengan kriteria baik, 21 siswa (2,22) dengan kriteria sedang, dan 11 siswa (3,50) dengan kriteria buruk. Rata-rata OHIS pada siswa/i kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 2,48.

- **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 36 siswa/l kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan Pada tahun 2019 dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan subjektif berupa kuesioner yang di bagi pada siswa/l dan pemeriksaan objektif dengan melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa.

Menurut Boediharto (2015) seseorang dapat memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang terpenting untuk terbentuknya tindakan.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan kuesioner yang menyatakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran tingkat pengetahuan dimaksudkan untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan tabel A.1 diatas dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan pasien tentang pendidikan kesehatan gigi dari 36 sampel diantaranya 21 orang (58,33%) memiliki gambaran pengetahuan baik, 11 orang (30,56%) memiliki gambaran sedang, dan 4 orang (11,11%) memiliki gambaran pengetahuan buruk.

Berdasarkan tabel A.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata debris indeks dari 36 sampel diantaranya 24 siswa (1,50) dengan kriteria sedang, 12 siswa (2,24) dengan kriteria buruk, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria debris baik. Rata-rata debris indeks pada siswa/l kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 1,75.

Debris dapat mengalami liquifikasi oleh enzim bakteri dan bersih 5-30 menit setelah makan, tetapi ada kemungkinan sebagian masih tertinggal pada permukaan dan membrane mukosa. Keceptan pembersihan sisa makanan yang dipengaruhi oleh saliva, aksi mekanis dari lidah, pipi, bibir, bentuk dan susunan gigi serta rahang. Pembersihan sisa makanan ini dapat dipercepat oleh proses pengunyahan (Herijulianti, 2014).

Beberapa sarjana mengatakan bahwa gigi sebaiknya di bersihkan dua kali sehari setiap sesudah makan dan malam sebelum tidur. ternyata hal ini sukar diikutikarena kurang praktis bila pasien di kantor, sekolah dan sebagainya. Dan

pasta gigi yang baik untuk kesehatan gigi adalah pasta gigi yang mengandung flour.

Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari (Anonim,2018).

Berdasarkan tabel A.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kalkulus indeks dari 36 sampel diantaranya 14 siswa (0,60) dengan kriteria baik, 22 siswa (0,80) dengan kriteria sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kalkulus buruk. Rata-rata kalkulus indeks pada siswa/l kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 0,72.

Kalkulus adalah plak terkalsifikasi dalam jangka waktu yang lama yang sangat lengket di atas email gigi. Kalkulus jarang ditemukan pada gigi susu dan tidak sering pada gigi permanen anak usia muda, namun pada plak usia 9 tahun kalkulus sudah dapat ditemukan pada sebagian besar rongga mulut (Putri, Herijulianti, Nurjannah, 2014).

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut Green and Vermillion menggunakan indeks yang dikenal dengan *Oral Hygiene indeks-Simplified (OHI-S)* dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks.berdasarkan tabel A.4 diatas dapat dilihat bahwa OHI-S rata-rata dari 36 sampel diantaranya 4 siswa (1,04) dengan kriteria baik, 21 siswa (2,22) dengan kriteria sedang, dan 11 siswa (3,50) dengan kriteria buruk.Rata-rata OHIS pada siswa/l kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan adalah 2,48.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 36 siswa/l kelas V SD Harvard Jln.Tuar Indah No. 131 Blok XI Griya Martubung Medan Tahun 2019 dapat diketahui bahwa gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) cukup baik.